

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pergeseran paradigma dalam dunia pendidikan abad 21 mengarah pada peranan guru yang semakin kompleks dan menuntut profesionalisme yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas secara efektif dan penuh rasa tanggung-jawab. Guru yang kreatif serta inovatif akan mampu menghasilkan karya yang bermanfaat tidak hanya bagi dirinya, tetapi juga bagi orang lain yang ada di sekitarnya, bahkan lebih jauh hasil karyanya dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Mewujudkan tenaga pendidik yang profesional, dalam hal ini adalah guru, harus diupayakan dengan berbagai cara. Salah satu upaya tersebut adalah mempersiapkan para calon guru melalui kegiatan kependidikan yang bersifat praktis seperti mengajar di sekolah, yang dapat menjadi bekal dalam menjalankan profesinya kelak sebagai guru profesional. Program Latihan Profesi (PLP) bertujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan pengetahuan praktik kependidikan untuk mempersiapkan calon guru menjadi tenaga yang terampil dan profesional. Kehadiran mahasiswa PLP dapat memberikan stimulus baru bahkan mungkin tekanan bagi sekolah dalam upaya untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan. Namun hal tersebut tergantung pula kepada kinerja mahasiswa itu sendiri dalam menjalankan fungsinya sebagai Mahasiswa PLP di tempat mereka berlatih.

Keberhasilan PBM tidak hanya ditunjang oleh kualitas guru, sarana dan prasarana yang memadai, tetapi ditentukan pula oleh persepsi siswa terhadap figur guru itu sendiri. Persepsi siswa terhadap mahasiswa PLP bervariasi yaitu positif, netral dan negatif. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perbedaan sudut pandang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang berasal dari dalam, maupun dari luar diri siswa. Persepsi tersebut merupakan proses kognitif siswa atas pengamatannya terhadap gambaran seorang guru melalui inderanya.

Komunikasi verbal dan penggunaan media merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Cara guru mengkomunikasikan materi ajar secara verbal adalah salah satu modal bagi guru dalam mengajar. Mengkomunikasikan materi ajar kepada siswa, guru dituntut bersikap kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran, karena salah satu yang dapat mempengaruhi ketertarikan dan ketidaktertarikan siswa dalam menerima pelajaran adalah penggunaan media pembelajaran oleh guru. Semakin kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran, maka semakin tertarik siswa dalam menerima pelajaran. Semakin siswa tertarik maka semakin positif persepsinya terhadap guru, sehingga berdampak pula kepada motivasi belajarnya.

Berdasarkan pengalaman ketika sekolah, ketertarikan siswa akan muncul diantaranya disebabkan oleh dua faktor yaitu kemampuan guru dalam mengkomunikasikan materi ajar secara verbal dengan baik serta didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Makmun (Riduwan, 2006:191) mengemukakan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan situasi yang dapat

menunjang perkembangan belajar siswa, termasuk menumbuhkan motivasi belajarnya. Semua ini tidak terlepas dari cara guru memperlihatkan kemampuannya dalam proses belajar mengajar.

Bagaimanakah persepsi siswa tentang cara komunikasi verbal dan penggunaan media pembelajaran oleh Mahasiswa PLP? merupakan pertanyaan yang akan diungkap dalam skripsi ini. Berdasarkan pemaparan di atas, dengan merujuk pada persepsi siswa tentang cara komunikasi verbal dan penggunaan media oleh Mahasiswa PLP serta motivasi belajar siswa yang terjadi di lapangan, maka penyusun bermaksud mengambil penelitian yang berjudul: "HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG CARA KOMUNIKASI VERBAL DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN OLEH MAHASISWA PLP (PROGRAM LATIHAN PROFESI) DENGAN MOTIVASI BELAJAR".

## **B. Identifikasi Masalah**

Pengidentifikasian terhadap suatu masalah merupakan hal penting, agar permasalahan yang timbul menjadi jelas dan terarah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa PLP kurang percaya diri dalam mengajar, dikarenakan tidak menguasai materi ajar secara menyeluruh, sehingga tidak dapat mengkomunikasikan materi ajar dengan baik kepada siswa.
2. Sangat sulit bagi seorang pemula (Mahasiswa PLP) membuat media pembelajaran yang bisa mengarahkan siswa menerima pelajaran.

### **C. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Permasalahan penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa terhadap mahasiswa PLP yang mengajar Mata Pelajaran Gambar Teknik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana derajat hubungan persepsi siswa tentang cara komunikasi verbal dan penggunaan media pembelajaran oleh Mahasiswa PLP dengan motivasi belajar?
2. Bagaimana derajat hubungan persepsi siswa tentang cara komunikasi verbal Mahasiswa PLP dengan motivasi belajar?
3. Bagaimana derajat hubungan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran oleh Mahasiswa PLP dengan motivasi belajar?

### **D. Penjelasan Istilah**

1. Persepsi Siswa adalah proses kognitif yang dialami oleh siswa dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya melalui panca indera (Pursanti, 2002:7).
2. Komunikasi Verbal diartikan sebagai sarana untuk menyatakan pikiran, perasaan dan maksud dengan menggunakan kata-kata yang merepresentasikan berbagai aspek realitas individu (Mulyana, 2000:238).
3. Media Pembelajaran diartikan sebagai komponen sumber belajar atau wahana fisik dengan materi instruksional yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 1997: 5).

4. Mahasiswa PLP adalah mahasiswa yang sedang mengikuti program latihan profesi (salah satu mata kuliah PBM dengan bobot empat SKS) sebagai syarat yang harus ditempuh dalam menyelesaikan studinya (UPT PPL UPI, 2006:ii).
5. Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Kata motivasi diartikan sebagai niat, dorongan atau dasar untuk berbuat sesuatu (Badudu & Zain: 2001:1048). Belajar diartikan sebagai proses yang berlangsung dalam diri seseorang sehingga terjadi perubahan dalam berpikir, bersikap dan berbuat (Gulo, 2002:8). Berdasarkan definisi tersebut, motivasi belajar diartikan sebagai dorongan untuk melakukan perubahan dalam berpikir, bersikap dan berbuat.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:

1. Seberapa besar derajat hubungan persepsi siswa tentang cara komunikasi verbal dan penggunaan media pembelajaran oleh mahasiswa PLP dengan motivasi belajar.
2. Seberapa besar derajat hubungan persepsi siswa tentang cara komunikasi verbal mahasiswa PLP dengan motivasi belajar.
3. Seberapa besar derajat hubungan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran oleh mahasiswa PLP dengan motivasi belajar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Masukan dan motivasi kepada guru untuk senantiasa melakukan peningkatan cara mengkomunikasikan materi ajar secara verbal sehingga materi bisa

tersampaikan dengan baik sekaligus sebagai pemicu agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain media pembelajaran.

2. Media mengungkapkan pendapat bagi siswa terhadap cara atau metode guru mengajar di kelas.
3. Rujukan bagi peneliti lain apabila akan melakukan penelitian yang sejenis.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan dimaksudkan untuk memudahkan dalam memahami skripsi yang dibuat, disusun dalam lima bab. Bab I tentang Pendahuluan, merupakan penjelasan awal yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan. Bab II tentang Landasan Teori, menjelaskan mengenai teori-teori pendukung permasalahan yang diteliti. Landasan teori dalam penelitian ini yaitu meliputi konsep persepsi, konsep komunikasi verbal, konsep media pembelajaran, tinjauan terhadap kegiatan Program Latihan Profesi (PLP), konsep Motivasi. Bab III tentang metodologi penelitian, menjelaskan mengenai cara-cara yang digunakan penyusun dalam mengadakan penelitian yang meliputi: metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis instrumen penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisis data. Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan, menjelaskan tentang hasil dan pembahasan penelitian yang meliputi deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian. Bab V tentang kesimpulan dan saran, menjelaskan kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan.